
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

Sakti Adrian Marpaung[✉], Jeudi A. T. P. Sianturi, Tiur Rajagukguk
Prodi S1 Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: saktiadrian03@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari kebijakan dividen dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 menggunakan metode purposive sampling. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas yang secara langsung memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian membuktikan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

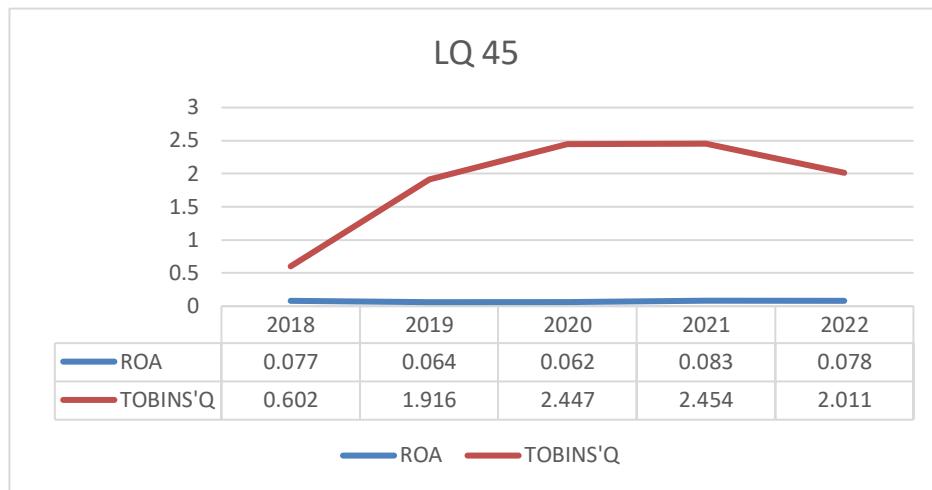
Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Semua organisasi pasti mempunyai suatu tujuan. Demikian juga halnya perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Peningkatan ini juga berarti memberikan kesejahteraan bagi pemiliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan prospek masa depan yang layak untuk dipercaya oleh investor. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Oleh karena itu, perusahaan dalam meningkatkan nilainya perlu mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor tersebut, diantaranya: profitabilitas (Yanti dan Darmayanti, 2019), Solvabilitas (Dewantari dkk., 2020), pertumbuhan aset (Aurelia dan Setijaningsih, 2021), ukuran perusahaan (Awaliyah dkk., 2021), kebijakan dividen (Bringham & Houston, 2019) dan struktur modal (Siregar dkk., 2019) memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu dari faktor tersebut yaitu profitabilitas ternyata memberikan pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Adapun profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimumkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Kembali pada ketidakkonsistennan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui fenomena yang terdeskripsikan pada Gambar 1 sebagai

berikut:



Gambar 1. Fenomena Bisnis

Mengacu pada Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa adanya ketidakkonsistensi pengaruh profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Tobin's Q. Ketidakkonsistensi itu terlihat pada tahun 2019 dan 2020, dimana profitabilitas terlihat menurun tetapi tidak diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan, padahal seharusnya apabila suatu profitabilitas menurun maka akan diikuti dengan menurunnya suatu nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penilitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal menggambarkan bagaimana suatu perusahaan memberikan suatu sinyal kepada pasar melalui pemberian sejumlah informasi yang relevan dengan kondisi perusahaan (Spence, 1973). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajer dalam merealisasikan keinginan pemilik.

Trade off Theory

Teori trade-off pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller (MM). Teori ini menjelaskan bahwa seberapa banyak utang dan ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya dan keuntungan. MM

menunjukkan bahwa utang adalah suatu hal yang bermanfaat karena bunga merupakan pengurang pajak, tetapi utang juga membawa serta biaya-biaya yang dikaitkan dengan kemungkinan atau kenyataan kebangkrutan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Silvia, 2019). Rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah:

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Profitabilitas

Salah satu rasio yang sering digunakan guna untuk melihat tingkat pengembalian perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merujuk terhadap seberapa besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Kasmir (2019:198) mengemukakan bahwa, “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”. Rumus yang digunakan dalam profitabilitas adalah:

$$Return on Total Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Kasmir (2019) mengemukakan rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besarnya bagian dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan sehingga dicapai kebijakan dividen yang optimal (Brigham dan Houston 2019). Rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah:

$$Dividend Payout Ratio = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan sinyal positif bagi investor. Selain meningkatnya kemakmuran investor, dividen yang tinggi juga mencerminkan baiknya kinerja manajemen perusahaan.

H2: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakian Dividen

Tingginya profitabilitas perusahaan membuat perusahaan mempunyai banyak dana yang dapat digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

4. Kebijakan Dividen Memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

pembayaran dividen yang optimal mencerminkan adanya profitabilitas di masa yang akan datang. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang dapat menjaga atau meningkatkan labanya dapat dipandang sebagai suatu sinyal yang positif oleh investor karena merefleksikan kinerja keuangan yang baik di masa yang akan datang.

H4: Kebijakan Dividen Mampu Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, daripada perusahaan hanya mengandalkan kekuatan modalnya sendiri. Hal ini menyatakan setiap kenaikan Solvabilitas perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan. Utang meningkatkan kinerja perusahaan, daripada hanya mengandalkan kekuatan modal sendiri.

H5: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik Purposive sampling untuk memilih sampel. Terdapat 35 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel.

Tabel 1. Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi
Profitabilitas (X_1)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Solvabilitas (X_2)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$

Nilai Perusahaan (X ₃)	$Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$
Kebijakan Dividen (X ₄)	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan software warp PLS 8.0 dalam menganalisis data. Mengacu pada model empirisnya, maka model persamaannya dapat ditentukan sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software berupa Warp-PLS versi 8.0 seperti yang dijelaskan diatas. Hasil dari Goodness of Fit (GoF) sebagai berikut:

Tabel 2. Goodness of Fit (GoF)

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
Average Path Coefficient (APC)	P< 0.001	Acceptable P<0.05	Diterima
Average R-Squared (ARS)	P< 0.001	Acceptable P<0.05	Diterima
Average Adjusted R-Squared (AARS)	P< 0.001	Acceptable P<0.05	Diterima
Average Block VIF (AVIF)	1.107	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima, Ideal
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	1.372	Acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3	Diterima, Ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	0.516	Small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36	Diterima, Large
Sympson's Paradox Ratio (SPR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1	Diterima, Ideal
R-Squared Contribution Ratio (RSCR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1	Diterima, Ideal
Statistical Suppression Ratio (SSR)	1.000	Acceptable if ≥ 0.7	Diterima

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 2, di atas, tampak nilai Full Collinearity VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3,3. Hal ini Menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan common bias. Selain itu, nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi nilai perusahaan (Tobins'Q) diperoleh 0.095 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (Tobins'Q) sebesar 44.4%. Nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) diperoleh 0.095 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR) adalah sebesar 9.5%. Adapun nilai variasi dari adjusted r-squared yang mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) yaitu 0.095. Selanjutnya untuk Nilai Q-Squared yang diperoleh yaitu sebesar 0.444, yang diusulkan dari variabel nilai perusahaan (Tobins'Q) menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance. Adapun Nilai q-squared predictive relevance yang dihasilkan oleh variabel nilai perusahaan

(Tobins'Q) yaitu sebesar 0.444 , termasuk dalam kategori yang kuat. Dikategorikan kuat karena berlandaskan pada Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 bahwa jika q-squared predictive relevance $\geq 0,35$, berarti menunjukkan model tersebut memiliki q-squared predictive relevance yang kuat. Begitu pula dengan q-squared predictive relevance yang diperoleh kebijakan dividen (DPR) yaitu 0.103 juga menunjukkan kategori kuat.

Tabel 3. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted Squared dan Q-square

Keterangan	ROA	DER	DPR	Tobins'Q
Full Collin. VIF	1.664	1.030	1.099	1.621
Adj. R-squared			0.095	0.420
Q-squared			0.103	0.444

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, tampak nilai Full Collinearity VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3,3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan common bias. Selain itu, nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi nilai perusahaan (Tobins'Q) diperoleh 0.095 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (Tobins'Q) sebesar 44.4% dikategorikan kuat. Selanjutnya nilai Q-squared yang diperoleh yaitu sebesar 0.444, termasuk dalam kategori yang kuat.

Tabel 4. Uji Effect Size dan Variance Inflation Factors (VIF)

Keterangan	Effect Size	VIF
ROA → Tobins'Q	0.310	1.664
DER → Tobins'Q	0.060	1.030
ROA → DPR	0.101	1.099
DPR → Tobins'Q	0.061	1.621

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

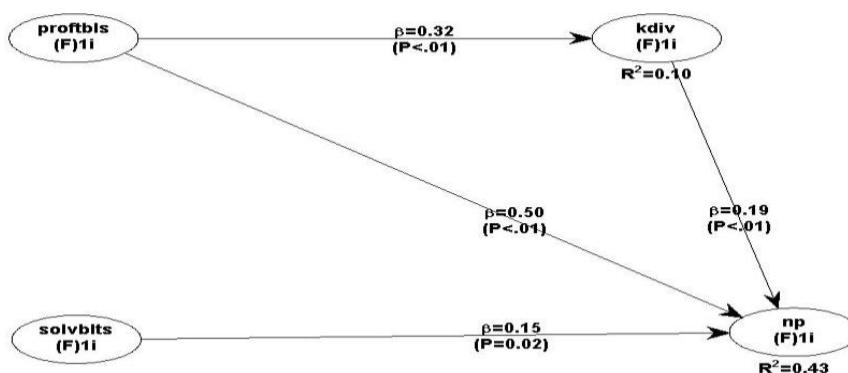
Berdasarkan hasil uji effect size dan uji Variance Inflation Factors (VIF) pada Tabel 4 di atas, yang menunjukkan Effect Size untuk variabel profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) yaitu 0.310 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki Effect Size besar. Kemudian untuk nilai Effect Size untuk variabel solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) yaitu 0.060 menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) digolongkan dalam kategori lemah. Nilai Effect Size untuk variabel profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR) yaitu 0.101 dalam kategori kecil. Hal ini berarti bahwa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR) cukup memiliki peran penting. Nilai Effect Size untuk variabel kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) yaitu 0.061 mengindikasi pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) dalam kategori kecil dan cukup berperan penting. Ditinjau dari segi output nilai VIF (Variance Infaltions Factors) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel penelitian ini, berada di bawah 3,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menandakan tidak adanya masalah kolininearitas vertikal dalam model.

Tabel 5. Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Path Deskripsi	Koefisien Path	P-Value
ROA → Tobins'Q	0.502	<0.001
DER → Tobins'Q	0.151	0.025
ROA → DPR	0.317	<0.001
DPR → Tobins'Q	0.193	0.006

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini:

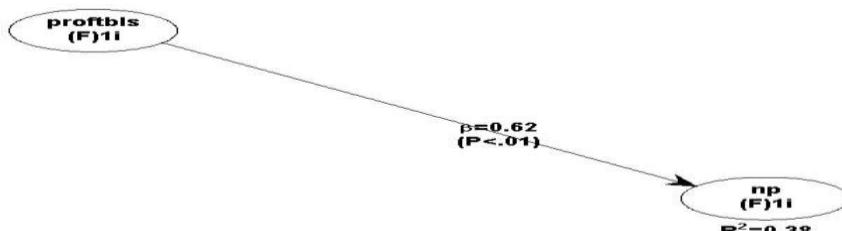


Gambar 2. Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

Mengacu pada Tabel 5 dan Gambar 2 dapat dilihat, hubungan antar variabel berpengaruh positif dan signifikan yaitu 1) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR), 2) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q), 3) pengaruh solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q), 4) pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'Q) dengan nilai P-value yang berada di antara 1%, 1%, 5%, dan 1%

Pengujian Mediasi

Adapun tahapan pengujian terdiri dari dua tahapan sebagai berikut, yaitu: Pertama, melakukan estimasi pengaruh langsung dari variabel eksogen profitabilitas (ROA) terhadap variabel endogen nilai perusahaan (Tobin's Q) yang dinyatakan sebagai jalur c. Jika langkah ini telah dilakukan maka memperoleh hasil estimasi direct effect seperti Gambar 3:



Gambar 3. Pengaruh Langsung ROA terhadap TOBIN'S Q

Hasil pengujian atas variabel eksogen terhadap variabel endogen secara langsung, dapat diperhatikan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Pengaruh Langsung ROA terhadap TOBIN'S Q

Description Path	Path Coefficient	P-Value
ROA→Tobin's Q	0.55	P<0.001

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil estimasi direct effect ternyata signifikan pada tingkat 1%. Dengan demikian, uji mediasi dapat dilakukan pada tahap kedua, yaitu estimasi pengaruh tidak langsung secara bersama-sama (simultan) dengan menggunakan model triangle, yaitu $X \rightarrow Y$ (path c''), $X \rightarrow M$ (path a''), dan $M \rightarrow Y$ (path b). Adapun hasil indirect effect-nya untuk model $X \rightarrow Y$ (path c''), dilihat pada Tabel 5. Selanjutnya, hasil dari model $X \rightarrow M$ (path a) dan $M \rightarrow Y$ (path a) dan $M \rightarrow Y$ (path b) untuk DPR bisa diperhatikan pada Gambar 2.

Pada Gambar 2 tersebut terlihat p-value untuk ROA→DPR (jalur a) adalah signifikan pada tingkat dengan p-value ($p<0.1$) dengan demikian juga p-value DPR→Tobins'Q (jalur b) adalah signifikan pada tingkat 1% dengan p-value ($p<0.1$), selanjutnya p-value untuk DER→Tobins'Q (jalur c'') adalah signifikan dengan p-value ($p=0.02$)

Berpijak pada penjelasan di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa variabel eksogen yang dapat dimediasi oleh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) yaitu profitabilitas (ROA).

Tabel 7. Pengaruh Tidak Langsung ROA terhadap TOBIN'S Q melalui DPR

Hubungan Variabel	Koefisien	P-Value	Signifikan/ tidak signifikan
ROA→DPR→TOBIN'S Q	0.50	P<0.001	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Mengacu pada prosedur pengambilan kesimpulan tentang mediasi tersebut maka diperoleh profitabilitas (DPR) hanya dapat memediasi untuk pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (TOBIN'S Q). Mengenai bentuk mediasi yang terjadi di atas: Pengaruh profitabilitas(ROA) terhadap nilai perusahaan (TOBIN'S Q) yang dimediasi oleh kebijakan dividen (DPR) tergolong partial mediation.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 terbukti, memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas yang optimal akan memberikan sinyal positif dalam meningkatkan nilai perusahaan dan

semakin banyak investor yang akan berinvestasi.

2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan menggunakan dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'Q pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 terbukti, hal ini juga memberikan sinyal positif kepada investor, Investor akan merasa lebih nyaman memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan berdasarkan ukuran pembayaran dividennya. Sehingga perusahaan mendapatkan tambahan modal yang berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return On Asset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 terbukti rasio profitabilitas yang tinggi akan menimbulkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan meningkat dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, sehingga baik investor maupun calon investor pasti akan tertarik menginvestasikan kembali modalnya ke perusahaan tersebut.
4. Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 dinyatakan terbukti. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki laba yang tinggi, sehingga risiko perusahaan rendah dan cenderung membayarkan dividen lebih besar. Pembayaran dividen akan memberikan sinyal pada investor mengenai keadaan prospek perusahaan yang baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan menggunakan Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobins'Q pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 terbukti. Hal ini berarti perusahaan dalam mendanai asetnya perusahaan cenderung menggunakan dana eksternal yang diperoleh dari utang dibandingkan menggunakan dana internal seperti laba ditahan, dengan adanya dana eksternal tersebut perusahaan mendanai kegiatannya membuat mengurangi proporsi penggunaan dana internal.

Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan LQ45 diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan laba bersih, aset serta tingkat pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada para investor secara efisien sehingga baik calon investor, maupun investor akan tetap menanamkan modalnya di persusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen, tidak hanya berfokus pada rasio keuangan namun

juga dapat ditinjau dari faktor internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Disamping itu diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, mengingat masih banyaknya sektor bahkan sub sektor dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperluas rentang penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801-807.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamental of Financial Management*, 11th
- Dewantari, H. (2020). *Pengaruh Alokasi Pajak antar Periode, Presistensi Laba, Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, M. E., Dalimunthe, S., & Trijuniyanto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 356-385.
- Situmorang, J., Sembiring, R., & Sianturi, J. A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 6(1), 58-65.
- Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*. Universitas Udayana, 2019.